

1. Pendahuluan

Latar Belakang

UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor merupakan salah satu bagian dari Dinas Perhubungan Kabupaten Pasuruan yang bertugas memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Dalam tugasnya memberikan pelayanan, tidak lepas dari penggunaan teknologi informasi (TI). Teknologi informasi yang digunakan dalam menunjang karir bisnis UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor meliputi *website*, aplikasi *mobile*, dan sistem elektronik yang berfungsi untuk memenuhi akreditasi dari Kementerian Perhubungan, serta meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat. Namun, mangkraknya TI yang ada membuat tujuan penggunaan TI pada peningkatan layanan tidak terealisasi, sehingga tujuan bisnis lembaga dengan tujuan penggunaan TI tidak selaras. Dengan adanya masalah tersebut dapat menghambat kinerja UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor dalam mencapai tujuan lembaga. Dalam salah satu proses bisnisnya UPTD melakukan pengukuran indeks kepuasan untuk memperbaiki kualitas pelayanan. Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi tata kelola TI untuk mengetahui tingkat kematangan tata kelola TI dan tindak lanjut untuk menyelaraskan tujuan bisnis lembaga dengan tujuan TI. Melalui tata kelola TI yang efektif, UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor dapat mengendalikan solusi TI dengan menjaga keseimbangan antara tujuan dan penggunaan TI melalui kerangka kerja COBIT 2019. Kerangka kerja COBIT 2019 merupakan salah satu standart yang digunakan untuk mengukur standarisasi manajemen tata kelola TI. COBIT 2019 dipilih karena pada penelitian ini perlu adanya keselarasan antara tujuan TI dengan tujuan bisnis lembaga, hal tersebut merupakan *goal cascade* dari COBIT 2019[1]. Dengan demikian, evaluasi tata kelola TI menjadi landasan yang kokoh untuk mengarahkan penggunaan sumber daya TI secara efisien, mengidentifikasi dan mengelola risiko terkait, serta memastikan bahwa setiap TI mendukung keseluruhan misi dan visi lembaga[2]. Dalam penelitian ini fokus utama pada *Enterprise Goals 06 (business service continuity and availability)* yang berkaitan dengan keberlanjutan operasional dan ketersediaan layanan TI. Sebagai contoh proses bisnis UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor yang mencakup penerimaan pendaftaran dari pemilik kendaraan yang ingin melakukan pengujian melalui website dan aplikasi mobile.. Pemilihan *Enterprise Goals 06* dengan upaya memastikan layanan UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor melalui TI dapat berjalan tanpa gangguan dan selalu tersedia bagi masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Metode kualitatif dilakukan melalui wawancara dan observasi, sementara metode kuantitatif dilakukan melalui kuesioner. Melalui kedua metode ini, penelitian bertujuan menghasilkan capability level saat ini pada setiap proses yang diambil dari pemetaan masalah. Domain yang diambil meliputi APO01 (Managed I&T management framework), DSS04 (Managed continuity), dan MEA04 (Managed assurance). Nilai capability level yang diperoleh dapat menjadi acuan bagi pemimpin UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor untuk menentukan perbaikan ke depannya, khususnya dalam manajemen tata kelola TI.

Dengan adanya evaluasi TI ini, diharapkan mampu memberikan tindak lanjut perbaikan tata kelola teknologi informasi berdasarkan standar COBIT 2019. Hasil nilai capability level dan tindak lanjut perbaikan akan direpresentasikan dalam bentuk dashboard statis, yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk pemantauan dan pengambilan keputusan yang lebih baik.

Topik dan Batasannya

- A. Berdasarkan penjabaran latar belakang, maka dibuatlah rumusan masalah sebagai berikut :
 1. Bagaimana cara mengevaluasi tata kelola TI pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor menggunakan framework COBIT 2019 dengan fokus pada *Enterprise Goals 06 (business service continuity and availability)*?
 2. Bagaimana cara meningkatkan sistem manajemen tata kelola TI pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor berdasarkan hasil evaluasi tata kelola TI menggunakan COBIT 2019?
- B. Berikut merupakan batasan masalah yang telah ditetapkan pada penelitian ini :
 1. Penelitian ini berfokus pada EG06 (*Business service continuity and availability*) dan AG02 (*Managed I&T-related risk*) COBIT 2019 tanpa mendalami EG dan AG lainnya.
 2. Penelitian ini hanya mengevaluasi sub proses APO01 (*Managed I&T management framework*), DSS04 (*Managed continuity*), dan MEA04 (*Managed assurance*) COBIT 2019, tanpa mempertimbangkan kerangka kerja lain yang mungkin digunakan oleh organisasi lain.
 3. Hasil evaluasi dan rekomendasi terbatas berdasarkan dokumen evidence yang didapatkan.
 4. Dashboard dibuat hanya untuk merepresentasikan hasil evaluasi.

Tujuan

Terdapat dua tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini. Disebutkan dalam tabel 1. Keterkaitan antara tujuan, pengujian dan kesimpulan.

Tabel 1. Keterkaitan antara tujuan, pengujian dan kesimpulan

No	Tujuan	Pengujian	Kesimpulan
1	Mengevaluasi tata kelola TI yang ada pada UPTD Pengujian Kendaraan Bermotor menggunakan <i>framework</i> COBIT 2019.	Melakukan wawancara, dan penyebaran kuesioner untuk mengetahui tingkat kematangan (<i>Capability level</i>).	Tingkat kematangan (<i>Capability Level</i>) <i>as-is</i> , <i>to-be</i> dapat dilihat dari hasil kuesioner.
2	Memberikan tindak lanjut perbaikan untuk meningkatkan tata kelola TI sesuai dengan kerangka kerja COBIT 2019.	Observasi terhadap hasil tingkat kematangan (<i>Capability level</i>) untuk rekomendasi perbaikan.	Rekomendasi perbaikan berdasarkan tingkat kematangan (<i>Capability Level</i>) yang paling rendah dan <i>evidence</i> .